

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI ANGKATAN 2020)

Ega Larasati¹, Suhar^{2*}, Nurrahma Sari Putri^{3*}

egalarasati710@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

Literasi keuangan syariah mengacu pada pengertian literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan konsumen produk dan jasa keuangan syariah dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah dan mengelola keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kemaslahatan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi di galeri investasi syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Angkatan 2020. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah berjumlah 509 mahasiswa. Sampel sebanyak 84 Mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability sampling*. Instrumen penelitian yang menggunakan observasi dan angket (kuesioner), dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jika literasi keuangan syariah semakin meningkat maka minat berinvestasi juga akan meningkat. Berdasarkan koefisien determinasi mengindikasikan bahwa faktor literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi minat berinvestasi sebesar 66,3%. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah: $Y = 6,277 + 0,408 X$

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi, Galeri Investasi Syariah.

Abstract

Syaria financial literacy refers to the definition of financial literacy of the Financial Services Authority, which is a consumer of sharia financial products and services with the aim of knowing and understanding sharia financial service institutions and managing sharia finance so as to increase benefits. The aim of this research is to determine the influence of sharia financial literacy on interest in investing in the sharia investment gallery among students at the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN STS Jambi Class of 2020. This research method is descriptive quantitative research. The population in this study, namely students from the Faculty of Economics and Business, was 509 students. The sample was 84 students with a sampling technique using probability sampling. The research instrument uses observation and questionnaires, and documentation. The results of this research show that sharia financial literacy has an influence on interest in investing in the Sharia Investment Gallery with a significance value of $0.000 < 0.05$. If sharia financial literacy increases, interest in investing will also increase. Based on the coefficient of determination, it

indicates that sharia financial literacy factors can influence investment interest by 66.3%. The simple linear regression equation formed is: $Y = 6,277 + 0,408 X$.

Keywords: Financial Literacy, Investments, and Syariah Investment Gallery

A. PENDAHULUAN

Literasi keuangan syariah mengacu pada pengertian literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan konsumen produk dan jasa keuangan syariah dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah dan mengelola keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kemaslahatan (Ramadhani & Cahyono, 2020). Literasi keuangan merupakan elemen pengetahuan yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara, sebab dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan penduduknya, maka semakin mudah sistem keuangan diimplementasikan dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin mudah lembaga-lembaga keuangan memberikan akses keuangan kepada masyarakat (Rita & Ayus, 2019).

Dari sudut pandang Islam, investasi mengandung makna yaitu ilmu yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia saat ini. Berinvestasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan oleh Islam. Menjadi seorang investor dalam dunia pasar modal bukanlah hal yang mudah. Tentunya akan mudah bila seseorang ingin menjadi seorang investor yang hanya memiliki label investor yang handal dan meraih keuntungan, dibutuhkan beberapa hal mendasar, yaitu pemahaman tentang mengelola keuangan dengan baik dan bijak atau yang biasa kita sebut literasi keuangan dan juga manajemen keuangan (Harahap & Syukrawati, 2021).

Operasional Galeri Investasi Syariah dijalankan oleh kantor cabang Jambi Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun data investor di GIS UIN STS Jambi berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Investor Mahasiswa Uin Sts Jambi Berdasarkan Umur

No	Usia	Jumlah
1	19 Tahun	2
2	20 Tahun	6
3	21 Tahun	28
4	22 Tahun	25
5	23 Tahun	11
6	24 Tahun	4
7	25 Tahun	1
Total		77

Sumber: Kantor Cabang Jambi GIS UIN STS Jambi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan rentang usia para investor pada tahun 2021-2022 sebanyak 77 orang. Dapat dilihat data menunjukkan yang paling banyak yaitu pada umur 21 tahun sedangkan yang paling sedikit yaitu umur 25 tahun.

Tabel 2
Data Penambahan Jumlah Investor Mahasiswa Uin Sts Jambi Terbaru Perbulan (Januari 2021- Juni 2022)

No	Bulan	Tahun	Jumlah
1	Januari	2021	2
2	Febuari	2021	1
3	Maret	2021	24
4	April	2021	5
5	Mei	2021	-
6	Juni	2021	2
7	Juli	2021	-
8	Agustus	2021	1
9	September	2021	1
10	Oktober	2021	6
11	November	2021	1
12	Desember	2021	2
13	Januari	2022	8
14	Febuari	2022	5
15	Maret	2022	13
16	April	2022	4
17	Mei	2022	1
18	Juni	2022	1

Sumber: Kantor Cabang Jambi GIS UIN STS Jambi

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa data penambahan jumlah investor baru di GIS UIN STS Jambi sangat berfluktuasi dan cenderung menurun setiap bulannya. Investor paling banyak pada bulan Maret 2021 sebanyak 24 investor dan paling sedikit pada bulan Mei dan Juli 2021 terlihat bahwa tidak ada investor sama sekali. Penambahan investor banyak terjadi pada bulan Oktober 2022, Januari 2023, dan Maret 2023.

Galeri Investasi Syariah diharapkan dapat saling menguntungkan semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, pelaku bisnis, ekonom, investor, pemerhati pasar modal dan masyarakat umum di daerah dan sekitarnya untuk tujuan sosialisasi dan pendidikan, pasar modal atau untuk keuntungan ekonomi atau alternatif investasi (Rianto & Fhadilah, 2022).

B. KAJIAN TEORITIS

1. Hakikat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan didefinisikan sebagai terdiri dua elemen kunci: seberapa baik seorang individu dapat memahami informasi keuangan dan seberapa baik seorang individu dapat menggunakan informasi keuangan untuk mengelola keuangan pribadinya baik dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka panjang (Kusumadewi & Yusuf, 2019).

Beberapa dimensi literasi keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi (Ismanto, 2019).

a. Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Syariah

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

b. Simpanan dan Pinjaman Syariah

Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut.

c. Asuransi Syariah

Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.

d. Investasi Syariah

Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana atau dengan memiliki *real estate*.

Adapun indikator pada pemahaman atau literasi keuangan syariah (Mukhlisin & Nurzaman, 2019) yaitu:

- a. Sikap keuangan
- b. Pengetahuan keuangan
- c. Keterampilan Keuangan
- d. Aqidah Keuangan
- e. Akhlak
- f. Syariah/Tingkat literasi

2. Konsep Minat Berinvestasi

Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Disisi lain, manfaat investasi dimasa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian, yang dalam konsep manajemen keuangan disebut resiko investasi (Hidayat, 2019). Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat berinvestasi seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu (Harahap dkk, 2021). Adapun indikator investasi adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan mencari tahu tentang investasi.
- b. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.

c. Mencoba berinvestasi

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim (Harahap dkk, 2021). Motivasi sebagai proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan. Teori motivasi terbaik yang diketahui adalah teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow. Maslow membuat hipotesis bahwa di dalam setiap manusia terdapat hierarki lima kebutuhan: (1) fisiologis, (2) rasa aman, (3) sosial, (4) penghargaan, (5) aktualisasi diri. Berdasarkan penelitian terdahulu, motivasi investasi dapat disimpulkan bahwa keadaan seseorang dalam mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi (Darmawan dkk, 2019).

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan sebab penelitian dilakukan dengan usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, memperoleh data, analisa data, dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numeric (Sugiyono, 2018).

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Penelitian dilakukan pada Bulan Desember hingga Bulan Februari 2024.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai bilangan (Sugiyono, 2018). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk persepsi atau jawaban (responden) penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, kuesioner yang akan disampaikan dan disebarkan kepada responden berupa pertanyaan. Sedangkan untuk data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Maka sampel yang didapat sebanyak 84 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji kelayakan instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian**1. Hasil Karakteristik Responden**

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	44	44
2	Perempuan	56	56
Total		100	100

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 responden, kemudian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 responden.

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 Tahun	12	12
2	21 Tahun	55	55
3	22 Tahun	30	30
4	23 Tahun	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang berusia 21 tahun sebanyak 55 responden. Sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang berusia 23 tahun sebanyak 3 responden.

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Ekonomi Syariah	55	55
2	Perbankan Syariah	12	12
3	Akuntansi Syariah	15	15
4	Manajemen Keuangan Syariah	18	18
Total		100	100

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah sebanyak 55 responden, sedangkan responden yang paling sedikit adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah sebanyak 12 responden.

1. Hasil Pengujian Instrumen

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hasil	r-tabel	Kesimpulan
Literasi keuangan syariah	1	0,541	0,197	Valid
	2	0,606	0,197	Valid
	3	0,475	0,197	Valid
	4	0,643	0,197	Valid
	5	0,632	0,197	Valid
	6	0,503	0,197	Valid
	7	0,640	0,197	Valid
	8	0,620	0,197	Valid
	9	0,533	0,197	Valid
	10	0,426	0,197	Valid
	11	0,428	0,197	Valid
	12	0,608	0,197	Valid
	13	0,212	0,197	Valid
	14	0,206	0,197	Valid
	15	0,210	0,197	Valid
	16	0,234	0,197	Valid
	17	0,212	0,197	Valid
	18	0,227	0,197	Valid
	19	0,348	0,197	Valid
Minat berinvestasi	1	0,711	0,197	Valid
	2	0,625	0,197	Valid
	3	0,717	0,197	Valid
	4	0,663	0,197	Valid
	5	0,558	0,197	Valid
	6	0,590	0,197	Valid

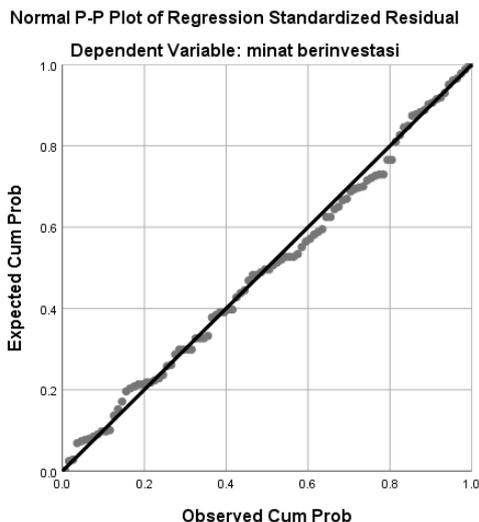
Berdasarkan Tabel 6 maka dapat dilihat keseluruhan indikator variabel literasi keuangan syariah (X) yang terdiri dari 19 pertanyaan dan variabel minat berinvestasi (Y) yang terdiri dari 6 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel 0,197.

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Literasi keuangan syariah	19	0,778	Reliabel
Minat berinvestasi	6	0,713	Reliabel

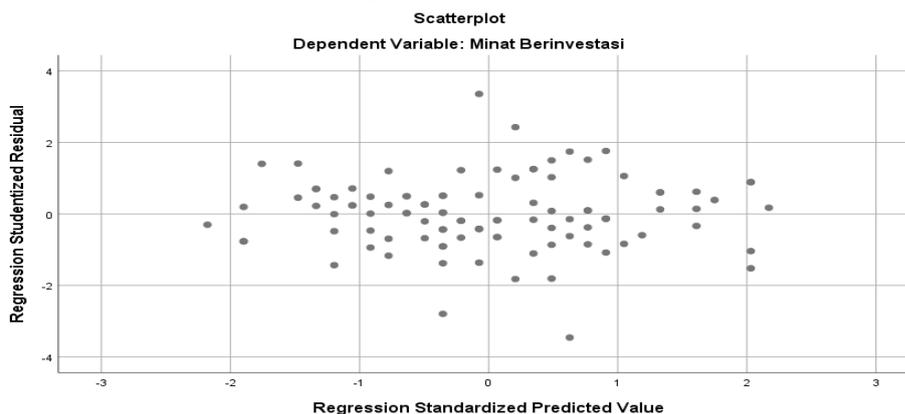
Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa pada variabel literasi keuangan syariah (X) dan minat berinvestasi (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berstatus reliabel dan kuesioner penelitian dapat digunakan.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa pola mengikuti garis lurus yang berarti data pada penelitian ini data berdistribusi normal.



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas sehingga proses analisis dapat dilanjutkan.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 8
Analisis Regresi linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6,277	1,990	-

Literasi Keuangan Syariah	0,408	0,029	0,814
---------------------------	-------	-------	-------

Sumber: Data Olahan, 2023

Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah:

$$Y = 6,277 + 0,408 X$$

- a. Konstanta = 6,277
Ini berarti jika variabel literasi keuangan syariah (X) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel minat berinvestasi (Y) adalah sebesar 6,277 atau bernilai positif.
- b. Literasi keuangan syariah (X) = 0,408
Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X) bertanda positif terhadap minat berinvestasi (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,408. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel literasi keuangan syariah di naikan 1 poin atau satuan sementara, maka variabel minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0,408.

4. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3,154	0,002
	Literasi Keuangan Syariah	13,878	0,000

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai signifikansi literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,000. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$).

Tabel 10
Hasil Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,814	0,663	0,659	2,364

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh bahwa nilai *R Square* sebesar 0,663 = 66,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) mempengaruhi variabel minat berinvestasi (Y) sebesar 66,3% dan sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pembahasan

Hipotesis pada penelitian ini adalah variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Selanjutnya, literasi keuangan syariah

memiliki hubungan positif terhadap minat berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah maka akan semakin meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa. Selain itu, berdasarkan koefisien determinasi mengindikasikan bahwa faktor literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi minat berinvestasi sebesar 66,3%. Hal ini cukup menjelaskan bahwa minat berinvestasi dapat meningkat baik dengan mempertimbangkan faktor literasi keuangan syariah pada mahasiswa. Minat berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah dapat ditentukan berdasarkan prinsip yang sesuai dengan syariah sehingga mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan syariah agar dapat memahami investasi syariah.

Minat berinvestasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dana pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Di kalangan generasi milenial, tidak jarang generasi muda khususnya mahasiswa tertarik berinvestasi di pasar modal. Minat berinvestasi di pasar modal membawa keuntungan. Hal ini membuat mahasiswa tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena manfaat berinvestasi di masa depan sangat menarik. Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan dalam bentuk syariah, pemahaman ini juga merupakan pemahaman tentang akad-akad yang terdapat dilembaga dan produk keuangan syariah. Dalam sistem ekonomi Islam sudah semestinya menerapkan prinsip syariah didalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani & Cahyono, 2020).

Penelitian ini relevan dengan penelitian Ramadhani (2020), yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap rencana investasi mahasiswa. Penelitian Saputri (2021) juga menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah. Literasi keuangan syariah yang dimiliki berpengaruh terhadap rencana investasi yang mahasiswa buat untuk mengelola keuangan yang dimiliki sesuai dengan syariat Islam. Namun, sedikit berbeda dengan penelitian Yuniawati(2022), yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya minat investasi. Mungkin dikarenakan banyak mahasiswa yang mempunyai toleransi yang sangat rendah terhadap resiko. Sehingga walaupun mahasiswa memiliki tingkat kualitas literasi keuangan yang baik belum tentu mereka memiliki keberanian untuk melakukan investasi.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jika literasi keuangan syariah semakin meningkat maka minat berinvestasi juga akan meningkat. Berdasarkan koefisien determinasi mengindikasikan bahwa faktor literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi minat berinvestasi sebesar 66,3%. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah:

$$Y = 6,277 + 0,408 X$$

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A. 2022. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. Jakarta: UMSU Press
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75-82.
- Hidayat, W.W. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Ismanto, H., dkk. 2019. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusumadewii, Rita, Ayus Ahmad Yusuf dan Wartoyo. 2019. *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*. Cirebon: CV. Elsi Pro.
- Mukhlisin, Murniati dan Mohamad Soleh Nurzaman. 2019. *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).
- Priyadi, I.H., dkk. *Investasi itu Mudah: Cara Cerdas Menuju Financial Freedom*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2021.
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56-71.
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56-71.
- Rianto, R. & Ainil Fhadilah. Pengaruh Persepsi Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Pada Galeri Investasi Syariah (GIS) Perguruan Tinggi Islam di Provinsi Jambi). *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah*. Vol 4 No 2. 2022.
- Saputri, N., Noprizal, N., & Ghoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Wibowo, A. R. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang).
- Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Mks Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Economina*, 1(4), 829-840.